

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN
KOMITE AUDIT TERHADAP PENCEGAHAN
*FRAUD***

(Studi Kasus pada Rumah Sakit Dr. Amino Gondohutomo)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

**SELETA FITRIANI
NIM. 12030113140247**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Seleta Fitriani

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113140247

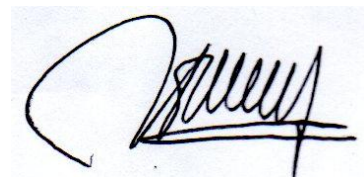
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL
DAN KOMITE AUDIT TERHADAP
PENCEGAHAN FRAUD(Studi Kasus pada
Rumah Sakit Dr. Amino Gondohutomo)**

Dosen Pembimbing : Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si. Akt.

Semarang, 23 April 2017.

Dosen Pembimbing,



(Dr. H. Agus Purwanto, S.E., M.Si. Akt.)
NIP. 196808271992021001

PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Seleta Fitriani

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113140247


Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL
DAN KOMITE AUDIT TERHADAP
PENCEGAHAN FRAUD(Studi Kasus pada
Rumah Sakit Dr. Amino Gondohutomo)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 19 May 2017

Tim Penguji :

1. Dr. H. Agus Purwanto, S.E., M.Si. Akt.


(.....)

2. Dr. Haryanto, SE., M.Si., Ak., CA


(.....)

3. Dr. Dwi Ratmono, SE., M.Si


(.....)

...

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Seleta Fitriani, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD (Studi Kasus pada Rumah Sakit Dr. Amino Gondohutomo) adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 16 April 2017



Yang membuat pernyataan,
(Seleta Fitriani)

NIM : 12030113140247

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah never changes the condition of a people unless they strive to change themselves”

(QS. Ar-Ra’d :11)

*Skripsi ini ku persembahkan untuk
Kedua Orang Tua tercinta, Kakak-kakak dan Adiku tersayang
Saudara-saudara seperjuangan di FEB Undip
Semua sahabat-sahabatku dari dulu hingga sekarang*

ABSTRACT

The present study aims to examine the effect of internal control system and audit committee on fraud prevention with case study in RS Dr. Amino Gondohutomo. To collect data of this study, survey questionnaires are used with sample selection using purposive sampling method.

From 106 questionnaires were given to staff in Finance Department, Internal Control System Department, Procurement of Goods Department, Administratio, BPJS, Medical Records, Medical Committee, snd Audit Committee in RS Dr. Amino Gondohutomo, questionnaires with complete answers were 76 questionnaires (71%). Their responses are analyzed using Statistical Package for Social Sciences.

These analysis results reveal that internal control system and audit committee significantly affects to fraud prevention. The affects are positive which means the more intense and well performed internal control system and audit committee, will lead to a better fraud prevention.

Keywords : fraud prevention, internal control, audit committee.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sistem pengendalian internal dan komite audit pada pencegahan penipuan dengan studi kasus di RS Dr. Amino Gondohutomo. Untuk mengumpulkan data dari penelitian ini, kuesioner survei digunakan dengan pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling.

Dari 106 kuesioner yang diberikan kepada staf di Departemen Keuangan, Sistem Pengendalian Intern Departemen, Pengadaan Barang Departemen, Administratio, BPJS, Rekam Medis, Komite Medis, snd Komite Audit di RS Dr Amino Gondohutomo, kuesioner dengan jawaban lengkap yang 76 kuesioner (71 %). tanggapan mereka dianalisis menggunakan Paket Statistik untuk Ilmu Sosial.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal dan komite audit secara signifikan mempengaruhi untuk pencegahan penipuan. Mempengaruhi positif yang berarti sistem pengendalian internal dan komite audit lebih intens dan baik dilakukan, akan menyebabkan pencegahan penipuan yang lebih baik.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, serta memberikan kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi berjudul "Pengaruh Pengendalian Internal dan Komite Audit terhadap Pencegahan Fraud".Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil selama studi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Muhammad Gunawan Nasution dan Ibu Ana Sari Tobing Nasution, selaku kedua orang tua penulis yang telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi penulis. Terima kasih telah selalu mendoakan dan senantiasa mencurahkan kasih sayang dan perhatian serta memberikan dukungan dan nasihat kepada penulis.
2. Dr. Suharnomo, S.E, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

4. Dr. H. Agus Purwanto, S.E., M.Si. Akt selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan saran yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang khususnya Dosen Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh studi.
6. Selena Fitriani selaku saudara kandung penulis, dan seluruh keluarga besar penulis yang berada di Jakarta, terima kasih atas segala doa dan dukungan yang telah diberikan.
7. Sahabat-sahabat penulis di Semarang, *Koncho Kentel* Nadhilla, Uti, Dimas, Irham, Deni, Juple, Gita, Aida, Fatim, Nisa, Ivanno, dan Manda. Terima kasih untuk waktu kebersamaan dan terima kasih telah menjadi sahabat penulis selama di Semarang dan selalu ada membantu terutama di dunia perkuliahan.
8. Seluruh anggota AIESEC Undip mulai dari rekan – rekan *Executive Board* (Mas Hara, Eben, Tio, PF, Hasya, Tutut, Paxi, Adrian, Arkan, Brian, Yoma, Donnie) dan terkhusus untuk *Talent Acquisition Department* (Kak April, Aulia, Imam, There, Algha, Ardra, Arsari, Sekar, Atina, Shodiq, Asha, Aida, Sasa, Mutia, dan Rachmi). Terima kasih telah memperindah waktu penulis selama menempuh studi.
9. Seluruh rekan-rekan UPK TARI kabinet Matahari, Juple, Uti, Nadhila, Aida, Alien, Amal, Beya, Fatim, Risma, Jeska, Kristina, Levina, Muthia, Nova, Remii, Rifka, Maya, Ruth. Terima kasih telah menjadi tim yang sangat baik dalam waktu satu tahun yang sangat berkesan.

10. Seluruh rekan-rekan penulis di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip terkhusus rekan-rekan Akuntansi 2013. Terima kasih telah bersama-sama menuntut ilmu dan banyak memberikan inspirasi bagi penulis.
11. Rekan-rekan satu bimbingan skripsi, Jayeng, Hapsa, Anwar, Elfita, Ilmawan, Sandra, Fitra. Terima kasih telah memberikan dukungan dan bersama-sama berjuang dalam menyelesaikan tugas akhir studi.
12. Seluruh pegawai dan dokter RS Dr. Amino Gondohutomo Semarang terkhusus Ibu Adisti. Terima kasih telah memberikan waktunya untuk mengisi kuesioner yang dibagikan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan selama studi penulis di Semarang. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih belum sempurna sehingga masukan dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua yang membacanya.

Semarang, 16 April 2017
Penulis,



Seleta Fitriani

DAFTAR ISI

PENGARUH.....	1
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitia.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penelitia.....	11
BAB II.....	13
LANDASAN TEORI.....	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Pengendalian Interna.....	13
2.1.1.2 Komponen Pengendalian Internal.....	14
2.1.2 Komite Audit.....	18
2.1.2.1 Pengertian Komite Audit.....	18
2.1.2.2 Peran dan Tanggung Jawab Komite Audit.....	19
2.1.2.3 Struktur Komite Audit.....	20
2.1.2.4 Independensi Komite Audit.....	22
2.1.2.5 Keahlian Komite Audit.....	23
2.1.2.6 Komitmen Waktu Komite Audit.....	24
2.1.3 <i>Fraud</i>	26
2.1.3.1 Pengertian <i>Fraud</i>	26
2.2 Penelitian Terdahulu.....	28
2.3 Kerangka Kerja Penelitian.....	36
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	39

2.4.1. Elemen-elemen Pengendalian Internal	39
2.4.2. Peran Komite Audit	40
BAB III	42
METODOLOGI PENELITIAN.....	42
3.1 Variabel Penelitian	42
3.1.1 Variabel Independen	42
3.1.2 Variabel Dependen.....	47
3.3 Sampel dan Populasi Penelitian	52
3.4 Tipe dan jenis Data.....	52
3.5 Metode pengumpulan data	53
3.6 Metode Analisis.....	54
3.6.1 Uji Validitas	54
3.6.2 Uji Reliabilitas	56
3.6.4 Uji Korelasi	57
3.6.5 Uji Prasyarat Analisis	57
3) Uji Normalitas	59
3.6.6 Uji Hipotesis	60
1) Analisis Regresi Linier Berganda.....	60
BAB IV	61
HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN.....	61
4.1 Deskripsi Data Umum.....	61
4.1.1 Gambaran Umum RSJD Dr. Amino Gondohutomo	61
4.1.2 Karakteristik Responden	65
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	69
4.2.1. Pengendalian Internal.....	69
4.2.2 Komite Audit	82
4.2.3 Fraud	88
4.3. Pengujian Instrumen Data	92
4.3.1 Uji Kualitas Data.....	92
4.3.1.1 Uji Validitas.....	92
4.3.1.2 Uji Reliabilitas	96

4.3.2	Pengujian Asumsi Klasik	100
4.3.2.1	Pengujian Normalitas	100
4.3.2.2	Pengujian Multikolinieritas	103
4.3.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	104
4.3.2	Analisis Regresi Linier Berganda	107
4.3.3	Pengujian Hipotesis	109
4.3.3.1	Pengujian Model (F-Test).....	109
4.4	Pembahasan.....	112
4.4.1	Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud pada Rumah Sakit	112
4.4.2	Pengaruh Komite Audit terhadap Pencegahan Fraud pada Rumah Sakit 113	
BAB V	115
PENUTUP	115
5.1	Kesimpulan.....	115
5.2	Keterbatasan	116
5.3	Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN – LAMPIRAN	122
KUESIONER PENELITIAN	124
PENGARUH	124

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	48
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	67
Tabel 4.1 Pengembalian Kuesioner.....	85
Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Usia	86
Tabel 4.3 Karakteristik Responden berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	87
Tabel 4.4 Karakteristik Responden berdasarkan Divisi.....	88
Tabel 4.5 Karakteristik Responden berdasarkan Lama Bekerja	89
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Tanggapan responden tentang Lingkungan Pengendalian.....	90
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Tanggapan responden tentang Pengendalian Risiko.....	93
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Tanggapan responden tentang Informasi & Komunikasi.....	95
Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Tanggapan responden tentang Aktivitas Pengendalian.....	97
Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Tanggapan responden tentang Pemantauan...	101
Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Tanggapan responden tentang Komite Audit...	105
Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Tanggapan responden tentang Pencegahan Fraud.....	108
Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Koefisien Validitas Pengendalian Internal	112
Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil Koefisien Validitas Komite Audit.....	114
Tabel 4.15 Rekapitulasi Hasil Koefisien Validitas Pencegahan Fraud.....	115
Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas.....	116

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Sistem Pengendalian Internal.....	27
Gambar 2.2 Fraud Triangle.....	37
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran.....	53
Gambar 3.1 Sistem Pencegahan Fraud.....	64
Gambar 3.2 Garis Kontinum.....	70
Gambar 3.3 Pearson Product Moment.....	72
Gambar 3.4 Rumus T Hitung.....	72
Gambar 3.5 Rumus Cronbach Alpha.....	73
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	83
Gambar 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	87
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	118
Gambar 4.4 Normal Probability Plot.....	119
Gambar 4.5 Scatter Plot.....	123

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Kuesioner.....	125
Lampiran B Uji Non Response Bias & Statistik Deskriptif.....	134
Lampiran C Hasil Validitas.....	135
Lampiran D Hasil Reliabilitas.....	139
Lampiran E Hasil Uji Asumsi Klasik.....	140
Lampiran F Hasil Uji Hipotesis.....	143

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jika anda melihat acara berita di televisi, topik yang paling sering dibicarakan adalah korupsi atau kecurangan yang dilakukan oleh individu, organisasi non profit, perusahaan, dan pemerintah. Fenomena ini terjadi dimana saja baik Negara maju atau Negara berkembang termasuk Indonesia. Kecurangan di Indonesia dibuktikan dengan adanya penyalah guanan asset, manipulasi pajak dan laporan keuangan, penyuapan dilakukan oleh para individu hingga lembaga pemerintahan. Contoh kasus kecurangan yang terjadi adalah pada tahun 2016, terdapat berita bahwa Komisi Pemberantas Korupsi mencurigai adanya aliran dana dari farmasi kepada dokter. Adanya invetigasi dari majalah Tempo semakin memperkuat dugaan gratifikasi dokter dari perusahaan farmasi yang menginginkan produk obatnya dijadikan resep untuk pasien dokter tersebut.

Kejahatan tersebut adalah salah satu jenis *healthcare fraud* yang relative jarang terdengar di Indonesia. *Health Care Fraud* ini dilakukan dokter, tenaga medis, pemasok alat-alat kesehatan, penyelenggara jaminan kesehatan, hingga perusahaan asuransi. Korban terbesar tentu saja para pasien dan masyarakat lainnya. Di saat kita melihat berita-berita seperti itu, sering kita bertanya “Apakah tidak ada anggota komite audit?”, “Dimana para anggota komite audit?”, “Siapa yang menanggapi keluhan dan gugatan masyarakat?”. Disinilah peran anggota

komite audit internal dapat memberikan assurance atau saran kepada para dewan yang bergerak di bidang kesehatan bahwa terdapat risiko fraud serta mengadakan program anti fraud yang diharapkan untuk memitigasi dan mencegah terjadinya kembali risiko fraud tersebut.

Telah banyak diadakan penelitian – penelitian akan pengujian pengendalian internal dan hal – hal apa saja yang mempengaruhi keefektifitasannya. Penelitian ini menjadikan elemen-elemen yang terdapat pada pengendalian internal dan pengaruh komite audit untuk diuji apakah terdapat hubungan atau pengaruh terhadap pencegahan *fraud*.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi audit internal yang telah ada di rumah sakit dan mengukur seberapa besar dampak pengaruhnya terhadap pencegahan penipuan di rumah sakit dengan maksud untuk memastikan tidak akan adanya lagi kasus-kasus fraud rumah sakit di Indonesia terutama di Semarang. Audit internal harus bersifat obyektif dan independen serta konsultatif untuk mendeteksi risiko fraud yang terjadi. Audit internal membantu organisasi mencapai tujuannya dengan memberikan pendekatan sistematis, disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan pengendalian. Pengendalian internal adalah suatu proses yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai tujuan atau sasaran dengan pengaruh struktur organisasi, tugas dan wewenang arus, orang dan sistem informasi manajemen (Anderson, 2008).

Pengendalian internal merupakan sarana yang sumber organisasi diarahkan, dipantau dan diukur. Pengendalian intern dijalankan oleh dewan pengawas, dan entitas lainnya untuk mendesai keyakinan tentang keandalanpelaporan keuangan,

efektivitas dan efisiensi operasi, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Pada tingkat transaksi yang spesifik, pengendalian internal merujuk pada tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan tertentu. prosedur pengendalian internal mengurangi proses evaluasi terkemuka untuk hasil yang lebih dapat diprediksi. Sejarah pengendalian internal telah dimulai di zaman Helenistik Mesir, bermula dari adanya administrasi ganda, dengan satu set birokrat beranggota pengumpul pajak dan pengawas pada pengumpul pajak tersebut. Menurut Oreilly et all (1998) pengendalian internal memiliki lima komponen berhubungan yang dibutuhkan untuk mencapai suatu tujuan ,yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian informasi serta komunikasi dan monitoring.

Menurut kerangka COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission), komitmen karyawan pada organisasi adalah suatu ikatan kejiwaan individu terhadap organisasi yang mencakup keterlibatan kerja, kesetiaan, dan perasaan percaya. Hampir semua karyawan menghasilkan informasi yang digunakan dalam sistem pengendalian internal serta melakukan tindakan lain yang diperlukan untuk mempengaruhi Kendali dan tindakan lainnya. Seluruh entitas atau personil organisasi harus mengutamakan komunikasi untuk masalah pada operasional, tidak patuhnya akan kode etik atau pelanggaran kebijakan lain atau tindakan ilegal.

Setiap entitas utama yang bekerja sama dengan pemerintah memiliki peran tertentu untuk bermain misalnya chief executive officer (CEO) organisasi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk merancang dan mempengaruhi pengendalian

internal. Dia memimpin dan memberi arahan untuk Manajemen Senior serta meninjau cara pengendalian bisnis mereka secara efektif. Pengendalian internal menyiratkan bahwa, organisasi menghasilkan pelaporan keuangan yang handal dan substansial sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku untuk itu. Namun, sebuah organisasi dikatakan mencapai tujuan operasional dan strategis tergantung pada faktor-faktor di luar perusahaan seperti kompetisi atau inovasi teknologi.

Pengendalian Internal ada di setiap instansi di seluruh Indonesia termasuk Rumah Sakit. Rumah Sakit adalah lembaga di mana orang menerima medis, bedah, kebidanan dan perawatan. Pada Otonomi daerah di Indonesia dimulai pada tahun 1988 dengan dasar Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah berubah menjadi Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004. Undang – Undang ini membuat perubahan yang sangat mendasar dalam sistem penyelenggaraan pemerintahan daerah dan sistem pengelolaan sumber pendapatan daerah. Undang-Undang tersebut menegaskan bahwa pembangunan kesehatan merupakan salah satu bidang pemerintahan yang wajib dilaksanakan oleh pemerintah daerah (propinsi) dan bertanggung jawab sepenuhnya dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan dalam meningkatkan taraf kesehatan masyarakat.

Kondisi ini baik secara langsung maupun tidak langsung berimbas pada sektor Rumah Sakit (RS) sebagai salah satu Satuan Kerja Instansi Pemerintah (SKPD) yang dulu merupakan lembaga yang *cost centre*, kini harus merubah

orientasinya dengan memadukan *service public oriented* dan *profit oriented* serta berorientasi pada value for money. Rumah Sakit kini harus merubah orientasinya dengan memadukan *service public oriented* dan *profit oriented*. Meskipun begitu, untuk Rumah Sakit Daerah masih diragukan akan kesiapannya pada kebijakan terbaru tersebut. Kondisi ini disebabkan perlengkapan medis yang masih minim dan pelayanan yang diberikan belum bisa memberikan harapan masyarakat (pasien). Sejalan dengan kondisi tersebut agar pelayanan RSD kepada masyarakat memiliki standar dan prosedur pelayanan yang diharapkan, maka diterbitkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 228/Menkes/SK/II/2002 tentang pedoman penyusunan standar pelayanan minimum rumah sakit yang wajib dilaksanakan daerah.

Keinginan masyarakat adalah adanya penyelenggaraan dan penciptaan lembaga-lembaga sektor publik yang *good public and corporate governance* (Mardiasmo, 2004: 17). Rumah Sakit terutama Rumah Sakit Daerah sebagai organisasi sektor publik dalam pengelolaannya juga harus dilakukan dengan transparansi dan akuntabilitas publik. Penelitian yang dilaksanakan oleh Boz Allen, bahwa Indonesia merupakan negara yang pelaksanaan *Good Corporate governance*-nya paling rendah. Oleh karena itu dalam upaya meningkatkan kinerja organisasi, manajemen RSUD perlu memikirkan kembali perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan yang tepat.

Di Rumah Sakit sendiri ada dua komponen utama di setiap rumah sakit yaitu departemen Medis dan Administrasi. Unit Medis meliputi; ruang gawat darurat, suite bedah, unit perawatan intensif (ICU), unit ibu dan anak serta departemen

radiologi, anesthesiologi, patologi dan obat rehabilitatif. Sementara departemen administrasi terdiri dari; departemen akuntansi, departemen sumber daya manusia, departemen audit internal, serta catatan medis. Departemen audit internal diantaranya ada **Satuan Pengawas Intern** (Satuan Kerja Fungsional yang bertugas melaksanakan pengawasan internal di rumah sakit. Satuan pengawasan internal ini berada dibawah dan bertanggung jawab kepada pimpinan rumah sakit dan juga dibentuk dan ditetapkan oleh pemimpin rumah sakit), **Komite** (Unit non struktural yang terdiri dari tenaga ahli atau profesi yang dibentuk untuk memberikan pertimbangan strategis kepada pimpinan rumah sakit dalam rangka peningkatan dan pengembangan pelayanan rumah sakit. Komite di tetapkan oleh pimpinan rumah sakit sesuai kebutuhan yang terdiri dari Komite Medik dan Komite Etik dan Hukum. Komite dipimpin oleh seorang ketua yang dipilih diangkat dan ditetapkan oleh pimpinan rumah sakit. Dalam hal pembentukan dan perubahan jumlah dan jenis komite, pimpinan rumah sakit membutuhkan persetujuan Direktur Jenderal Bina Pelayanan Medik), **Instalasi** (Unit pelayanan non-struktural yang menyediakan fasilitas dan menyelenggarakan kegiatan pelayanan, pendidikan dan penelitian rumah sakit). Salah satu komponen yang berperan penting dalam proses penerapan tata kelola perusahaan yang baik adalah komite audit. Peranan komite audit dalam menjamin kualitas pelaporan keuangan perusahaan telah menjadi sorotan sejak terjadinya skandal akuntansi yang menjadi perhatian publik.

Suatu organisasi dapat menjadi efisien dan efektif serta mencapai tujuan yang diinginkan diperlukan kepemimpinan yang baik, tenaga kerja yang kompeten, sumber daya yang memadai dan langkah-langkah yang baik dari pengendalian

internal. Connor (1979) berpendapat bahwa pengendalian internal dianggap penting dalam suatu organisasi karena saat ini lingkungan ekonomi mengharuskan setiap manajemen organisasi baik publik atau swasta harus mengambil langkah-langkah yang dianggap perlu untuk membangun dan mempertahankan sistem pengendalian internal yang efektif dengan maksud untuk memastikan efektivitas, efisiensi dan operasi ekonomis.

Hal ini juga menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi akuntansi serta kesesuaian dengan aturan dan prosedur. Sistem pengendalian internal dipandang sebagai kumpulan panduan utama dari mekanisme kontrol yang digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan, di antaranya adalah audit internal, yang merupakan elemen penting dari sistem pengendalian internal. Kelemahan dan celah pasti masih ada dalam suatu organisasi meskipun adanya sistem pengendalian internal, namun yang dapat dengan mudah dielakkan oleh individu adalah kecenderungan ke arah fraud atau penipuan. Oleh karena itu diperlukan kegiatan atau metode dan cara yang harus diletakkan di tempat untuk mencegah dan menanggulangi kecurangan atau penipuan. Salah satu cara terbaik untuk membatasi dan / atau meminimalkan ancaman penipuan adalah melalui pembentukan unit audit internal yang hidup dan efektif. Kehadiran audit internal yang efektif dalam suatu organisasi tidak hanya untuk mencegah penipu, tetapi juga berfungsi sebagai kontrol manajerial yang berfungsi dengan mengukur dan mengevaluasi efektivitas kontrol lain (Dandago, 2002).

Di setiap rumah sakit dibutuhkan anggota komite audit yang mampu menyusun rencana audit yang lengkap dan jelas, prosedur dan instruksi kerja yang

terdokumentasi serta memiliki kompetensi untuk menghasilkan laporan hasil audit secara benar dan tidak memihak dengan adanya dokumentasi dan komunikasi serta tindakan koreksi yang efektif dan tepat waktu. Dalam rangka memahami kedudukan, tugas pokok, fungsi serta kegiatan audit internal dalam entitas Rumah Sakit maka perlu dilakukan peningkatan kompetensi melalui pelatihan Internal Audit Rumah sakit untuk menguji pengetahuan akan audit internal itu sendiri dan memahami pentingnya pengendalian intern suatu Rumah Sakit untuk mencegah dan mendeteksi adanya kelemahan, membedakan antara kelemahan dan hambatan serta kendala dan beberapa hal mendasar dan spesifik dalam pengendalian internal (internal control).

Fungsi utama dari anggota komite audit internal sendiri adalah untuk mengevaluasi proses yang berada di tempat untuk mengidentifikasi kelemahan dalam pengendalian internal yang mungkin menuju ke penipuan.. Ketika setiap kelemahan atau celah tersebut diidentifikasi, perusahaan dilaporkan kepada manajemen untuk tindakan korektif. Audit internal diharapkan dapat mengantisipasi masalah, memvisualisasikan perbaikan dan mengusulkan tindakan preventif (Effiok, 2003). Anggota komite audit internal memiliki tanggung jawab untuk menilai kegiatan departemen lain dalam suatu organisasi, dan menyediakan manajemen dengan informasi yang berguna dalam menilai efektivitas operasional.

Dengan banyaknya kasus *fraud* yang terjadi hingga ke Rumah Sakit mengindikasikan bahwa sudah seharusnya Rumah Sakit memperkuat audit internal kontrol dan efektivitas komite audit. Diharapkan bahwa perusahaan yang telah

mempunyai pengendalian internal dan komite audit dapat terhindar dari masalah *fraud*.

Penelitian ini menggunakan objek Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo Semarang. RSJD ini terletak di JL. Brigjend. Sudiarto, No. 347, Gemah, Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah. RSJD Dr. Amino Gondohutomo. Rumah Sakit kelas A pendidikan ini milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah telah menerapkan pencegahan kecurangan yang dilakukan oleh auditor internal dan komite audit dari rumah sakit.

Penelitian ini dilakukan untuk memastikan apakah dengan diterapkannya audit operasional dan pengendalian internal serta komite audit dapat mengidentifikasi peluang kecurangan dan merekomendasikan tindakan korektif yang berhubungan dengan peluang kecurangan terjadi di RSJD Dr. Amino Gondohutomo. Dengan penjelasan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD (Studi Kasus pada Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo)”**.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Apakah penerapan elemen audit internal berpengaruh terhadap pencegahan fraud di Rumah sakit?
- 2) Apakah peran komite audit berpengaruh terhadap pencegahan fraud di rumah sakit?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisa pengaruh elemen audit internal berpengaruh terhadap pencegahan fraud rumah sakit.
2. Menganalisa peran komite audit terhadap pencegahan fraud rumah sakit.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat kepada seluruh pihak masyarakat, yang diantaranya :

1) Kegunaan Teoritis

- Bagi Penulis

Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman penulis tentang audit internal, komite audit, terutama di rumah sakit. Selain itu, pemahaman penulis akan fraud dan pencegahannya akan bertambah dengan adanya penelitian yang penulis gunakan untuk bahan skripsi atas salah satu syarat untuk memenuhi ujian Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Diponegoro.

- Bagi Akademisi Lain

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk pengajaran dan penelitian lebih lanjut yang terkait dengan fraud, system good corporate governance, audit internal terutama dalam bidang sektor rumah sakit.

2) Kegunaan Praktis

- Bagi Perusahaan (Rumah Sakit)

Penelitian ini dapat menjadi sarana evaluasi, dan refleksi akan penerapan system audit internal yang dipengaruhi unit departemen lain, modal dasar, dan tingkat ketertarikan komite audit. Selain itu, diharapkan penelitian ini juga dapat menjadi pertimbangan terhadap pihak rumah sakit dalam mendeteksi dan mencegah adanya fraud.

- Bagi Investor atau Shareholder

Penelitian ini dapat dijadikan sarana pertimbangan dalam investasi di rumah sakit. Investor dapat mempertimbangkannya melalui hubungan penerapan elemen audit internal, tingkat perhatian komite audit, terhadap pencegahan fraud rumah sakit di Semarang.

1.5 Sistematika Penelitian

Penelitian ini membutuhkan data berhubungan yang didapat dari beberapa rumah sakit di Semarang. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2016 hingga Februari 2017 dengan menggunakan system kuisisioner kepada staff audit internal, staff keuangan, dan unit departemen rumah sakit lainnya.

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB 2 TELAAH PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis yang akan diuji.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam melakukan pengujian meliputi variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisa.

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

Bab ini berisi penyampaian kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya